

LAMPIRAN

Lampiran 1

| | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id |  |
| Magetan, 27 Juli 2023 | | |
| Nomor | : PP 03.04/1/1037 /2023 | |
| Lamp | : 1 Exemplar | |
| Hal | : <u>Surat Ijin Mencari Data</u> | |
| Kepada Yth : Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Jl. Ringroad Barat Madiun Jawa Timur 63125 | | |
| Bersama ini diberitahukan bahwa program belajar mengajar bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang Kampus Magetan Semester III Tahun Akademik 2023/2024, pada semester akhir adalah pembuatan Skripsi. | | |
| Untuk penyusunan Skripsi tersebut maka bersama ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang Kampus Magetan : | | |
| Nama | : Cucuk Marseno | |
| NIM | : P27833322083 | |
| Keperluan | : Permohonan ijin mencari data dan penelitian. | |
| Demikian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih. | | |
| a.n Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Ketua Program Studi Sanitasi Program Sarjana III Kampus Magetan | | |
|  BENY SUYANTO, S.Pd, M.Si NIP. 196401201985031003 | | |
|  | | |

Surat Izin Mencari Data



PEMERINTAH KOTA MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Krida Praja Lt IV. Jl. D.I. Panjaitan No. 17 Kota Madiun 63137

Telepon : (0351) 462153 Faximili (0351) 462153

Website : <http://www.madiun.kota.go.id>

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 095 /401.205/2023

- Dasar** : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 b. Peraturan Walikota Madiun Nomor: 06 Tahun 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan** : Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Nomor : PP 03.04/1/1036/2023 Perihal Permohonan Ijin Mencari Data.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Madiun, memberikan Rekomendasi kepada :

- Nama** : CUCUK MARSENO
Tempat/tgl. Lahir : MAGETAN, 04 APRIL 1978
Alamat : DSN NGAMPON, RT. 013 RW. 004, KELURAHAN TAKERAN, KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN.
Judul penelitian : KAJIAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS (B3) DI PUSKESMAS KOTA MADIUN.
Tujuan penelitian : SKRIPSI
Tempat penelitian : DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA, KELURAHAN SUKOSARI, TAWANGREJO, DEMANGAN, MANGUHARJO, NGEONG, BANJAREJO
Waktu penelitian : 2 (DUA) BULAN
Bidang penelitian : KESEHATAN
Status penelitian : DILAKUKAN OLEH MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLITEKNIK KEMENKES SURABAYA.
Anggota peneliti : -

- Dengan ketentuan** :
1. Peneliti menaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat
 2. Peneliti memberikan laporan hasil penelitian dalam bentuk 1 (satu) buku Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Madiun yang menerbitkan Rekomendasi Penelitian
 3. Peneliti apabila melakukan penelitian tidak sesuai dengan permohonan dan proposal yang diajukan, akan dikenakan sanksi berupa pencabutan Rekomendasi/tidak berlaku.
 4. Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Madiun, 16 Agustus 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
KOTA MADIUN
 Sekretaris,



Drs. Et. JOEDI RIANDONO, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19670701 199803 1 005

Tembusan :

1. Bapak Walikota Madiun (sebagai laporan).
2. Sdr. Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Politeknik Kemenkes Surabaya.

Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Ringroad Barat Madiun, Kode Pos 63125 Jawa Timur
Telepon (0351) 464242 Faks (0351) 466437
Laman <http://dinkes.madiunkota.go.id>

Madiun, 24 Agustus 2023

Nomor : 072 / 5004 / 401.103 / 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Mahasiswa an.
CUCUK MARSENO

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Puskesmas Banjarejo
2. Sdr. Kepala Puskesmas Demangan
3. Sdr. Kepala Puskesmas Manguharjo
4. Sdr. Kepala Puskesmas Ngegong
5. Sdr. Kepala Puskesmas Sukosari
6. Sdr. Kepala Puskesmas Tawangrejo

di
MADIUN

Menindaklanjuti surat BAKESBANGPOL Kota Madiun Nomor :
070/995/401.205/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang ijin penelitian;

Nama : CUCUK MARSENO
Tempat tanggal lahir : Magetan, 04 April 1978
Alamat : Dsn Ngampon RT. 013, RW. 004, Kel. Takeran,
Kec. Takeran, Kab. Magetan
Judul Penelitian : Kajian Pengelolaan Limbah Padat Medis (B3) di
Puskesmas Kota Madiun
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) Bulan
Tujuan Penelitian : Penyusunan Skripsi oleh Mahasiswa Jurusan
Kesehatan Lingkungan Politeknik Kemenkes
Surabaya
Lokasi Penelitian : Puskesmas Banjarejo, Puskesmas Demangan,
Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Ngegong,
Puskesmas Sukosari dan Puskesmas Tawangrejo

Untuk itu mohon dibantu pelaksanaannya. Apabila penelitian
dilakukan juga di puskesmas maka biaya kegiatan didasarkan pada
Peraturan Walikota Madiun Nomor 77 Tahun 2022 tanggal 30 Desember
2022 tentang tarif Pelayanan BLUD Puskesmas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MADIUN

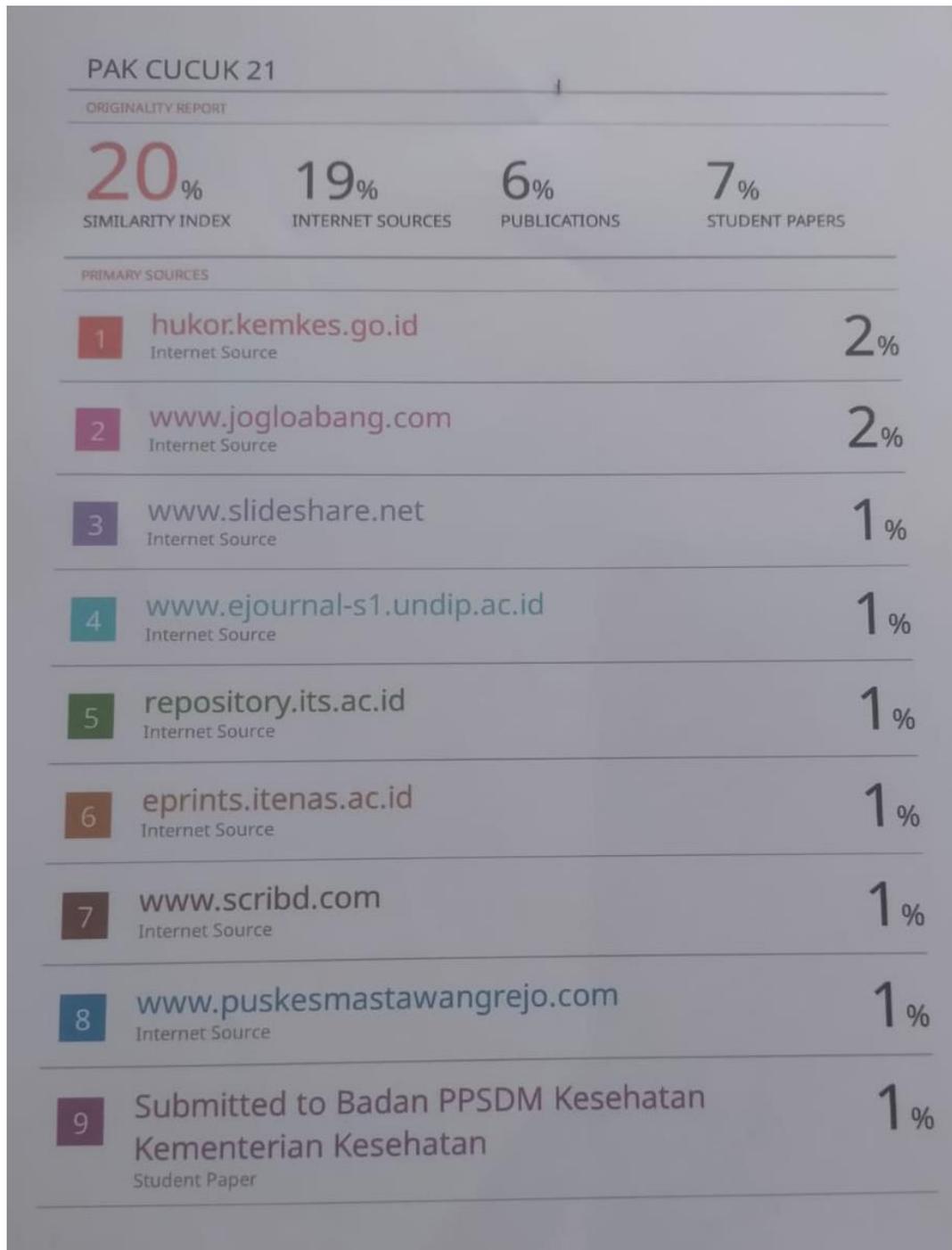
dr. DENIK WURYANI
Pembina Tk I
NIP. 19671227 200212 2 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSNF sesuai dengan Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, tandatangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah. Keabsahan surat elektronik ini dapat dibuktikan di <https://es.kemendagri.go.id/verifikasi>



Surat Tindak lanjut Bakesbangpol



Hasil Turnitin

**GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI
PUSKESMAS KOTA MADIUN**

Kuesioner untuk koordinator pengelolaan sampah

Nama:

Umur: L/P

Lama bekerja: ... tahun bulan

A. MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS

1. Apakah terdapat SOP dalam pengelolaan limbah padat medis?
 - a. Ya (salinan SOP diminta)
 - b. Tidak
2. Apakah terdapat perijinan pengelolaan limbah limbah padat medis?
 - a. Ya (salinan perijinan diminta)
3. Berapa jumlah petugas yang menangani limbah padat medis?
.....orang
4. Bagaimanakah organisasi dalam penanganan limbah padat medis?
.....
5. Apakah pernah diadakan pelatihan pengelolaan limbah padat medis?
 - a. Pernah (*cantumkan berapa kali anda mengikuti pelatihan)
 - b. Tidak pernah

B. REDUKSI SAMPAH MEDIS

Apakah ada program reduksi limbah padat medis di Puskesmas Kota Madiun?

- a. Ya (*sebutkan jenis program reduksi dan sampah yang dilakukan reduksi)

.....
.....

- b. Tidak

LEMBAR OBSERVASI TAHAP-TAHAP PENGELOLAAN LIMBAH**A. Pemilahan Limbah B3**

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Pemilahan limbah dilakukan mulai dari sumber penghasil limbah | | |
| 2 | Limbah padat medis dikumpulkan dalam satu wadah dengan memperhatikan terkontaminasi atau tidaknya | | |
| 3 | Jarum atau <i>syringes</i> yang sudah digunakan harus dipisahkan ketika memasukkan ke <i>safety box</i> | | |
| 4 | Limbah padat medis, limbah cair medis dan limbah domestik dipisahkan | | |
| 5 | Jika limbah padat medis dan limbah domestik tercampur maka keseluruhan campuran tersebut diperlakukan sebagai limbah padat medis | | |
| 6 | Memasukkan limbah bahan kimia kedaluwarsa, tumpahan, atau sisa kemasan, limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi, dalam kantong plastik berwarna coklat | | |
| 7 | Limbah farmasi, Obat buangan yaitu limbah obat kedaluwarsa, terkontaminasi, dan buangan dalam kantong plastik berwarna coklat | | |
| 8 | Memasukkan limbah padat medis ke dalam kantong plastik berwarna kuning | | |

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan

B. Pewadahan Limbah Padat Medis

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Terdapat tempat penampungan sampah di ruang pelayanan | | |
| 2 | Terdapat minimal satu buah di setiap radius 20 meter pada ruang tunggu/terbuka | | |
| 3 | Tempat penampungan sampah yang digunakan kuat | | |
| 4 | Tempat penampungan sampah yang digunakan kedap air | | |
| 5 | Tempat penampungan sampah medis memiliki tutup | | |
| 6 | Tempat penampungan sampah non medis memiliki tutup | | |
| 7 | Tempat penampungan sampah tahan karat | | |

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 8 | Tempat penampungan didesinfeksi setelah dikosongkan | | |
| 9 | Tempat penampungan sampah tahan terhadap benda tajam dan runcing | | |
| 10 | Tempat penampungan sampah mudah dibersihkan | | |
| 11 | Tampunguan sampah medis dan non medis dipisahkan | | |
| 12 | Tampunguan sampah non medis berwarna hitam | | |
| 13 | Tampunguan sampah infeksius, patologi dan anatomi berwarna kuning | | |
| 14 | Tampunguan sampah kimia dan farmasi berwarna coklat | | |
| 15 | Plastik tampungan sampah berlogo sesuai kategori sampah | | |
| |  infeksius | | |
| |  Radioaktif | | |
| |  Citotoksik | | |

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2020 tentang Penyimpanan Limbah B3, persyaratan fasilitas penyimpanan Limbah B3

C. Penyimpanan Sampah Limbah Padat Medis

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Lantai kedap (impermeable), berlantai beton atau semen dengan sistem drainase yang baik serta mudah dibersihkan dan dilakukan desinfeksi | | |
| 2 | Tersedia sumber air atau kran air untuk pembersihan | | |
| 3 | Mudah diakses untuk penyimpanan limbah. | | |
| 4 | Dapat dikunci untuk menghindari akses oleh pihak yang tidak berkepentingan. | | |
| 5 | Mudah diakses oleh kendaraan yang akan mengumpulkan atau mengangkut limbah. | | |
| 6 | Terlindungi dari sinar matahari, hujan, angin kencang, banjir dan faktor lain yang berpotensi menimbulkan kecelakaan atau bencana kerja | | |

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 7 | Tidak dapat diakses oleh hewan, serangga dan burung | | |
| 8 | Dilengkapi dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik dan memadai. | | |
| 9 | Berjarak jauh dari tempat penyimpanan atau penyiapan makanan | | |
| 10 | Peralatan pembersihan, pakaian pelindung dan wadah atau kantong limbah harus diletakkan sedekat mungkin dengan lokasi fasilitas penyimpanan. | | |
| 11 | Dinding, lantai dan langit-langit fasilitas penyimpanan senantiasa dalam keadaan bersih, termasuk pembersihan lantai setiap hari | | |
| 12 | Limbah infeksius, benda tajam dan/atau patologis tidak boleh disimpan lebih dari dua hari | | |
| 13 | Apabila limbah infeksius disimpan lebih dari dua hari, limbah harus dilakukan desinfeksi kimiawi atau disimpan dalam refrigerator atau pendingin pada suhu 0° C (nol derajat celsius) atau lebih rendah. | | |
| 14 | Waktu tinggal limbah non medis dalam TPS tidak boleh lebih dari 2 x 24 jam | | |
| 15 | Limbah padat non medis yang telah di tempatkan di TPS dipastikan tetap terbungkus kantong plastik warna hitam dan dilarang dilakukan pembongkaran isinya. | | |
| 16 | Penanganan akhir limbah non medis dapat dilakukan dengan pengangkutan keluar menggunakan truk sampah milik Puskesmas atau bekerja sama dengan pihak luar. | | |

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2020 tentang Penyimpanan Limbah B3, persyaratan fasilitas penyimpanan Limbah B3

D. Pengangkutan Limbah Padat Medis

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Limbah padat medis dan non medis di ruangan sumber dilakukan pengangkutan ke Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) secara periodik menggunakan troli khusus | | |
| 2 | Pengangkutan dilakukan pada jam tidak sibuk pagi dan sore dan tidak melalui jalur/koridor yang padat pasien, pengunjung dan karyawan rumah sakit | | |

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 3 | Troli pengangkut sampah harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air dan tidak berkarat permukaannya mudah dibersihkan, serta dilengkapi penutup | | |
| 4 | Apabila pengangkutan sampah ke TPS melalui jalan terbuka, maka pada saat terjadi hujan tidak dipaksakan dilakukan pengangkutan ke TPS | | |
| 5 | Petugas memakai sarung tangan sewaktu bekerja. | | |
| 6 | Petugas memakai pakaian kerja sewaktu bekerja | | |
| 7 | Petugas memakai topi sewaktu bekerja | | |
| 8 | Petugas memakai pelindung kaki/boot sewaktu bekerja | | |
| 9 | Petugas memakai masker sewaktu bekerja | | |
| 10 | Petugas memakai pelindung mata jika diperlukan sewaktu bekerja | | |
| 11 | Petugas memakai pelindung tubuh/apron sewaktu bekerja | | |

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2020 tentang Penyimpanan Limbah B3, persyaratan fasilitas penyimpanan Limbah B3

E. Pemindahan Limbah Padat Medis ke pihak ketiga

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Cara pengangkutan limbah B3 harus dilengkapi dengan SPO dan dapat dilakukan pemutakhiran secara berkala dan berkesinambungan | | |
| 2 | Pengangkutan limbah B3 harus dilengkapi dengan perjanjian kerjasama secara three parted yang ditandatangani oleh pimpinan dari pihak Puskesmas, pihak pengangkut limbah B3 dan pengolah atau penimbun limbah B3 | | |
| 3 | Pihak pengangkut dan pengolah atau penimbun limbah B3 memiliki perizinan yang lengkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Izin yang dimiliki oleh pengolah maupun pengangkut harus sesuai dengan jenis limbah yang dapat diolah/diangkut. | | |
| 4 | Jenis kendaraan dan nomor polisi kendaraan pengangkut limbah B3 yang digunakan pihak pengangkut limbah B3 harus sesuai dengan yang tercantum dalam perizinan pengangkutan limbah B3 yang dimiliki. | | |
| 5 | Setiap pengiriman limbah B3 dari Puskesmas ke pihak pengolah atau penimbun, harus disertakan manifest limbah B3 yang ditandatangani dan | | |

| No | Item | Ya | Tidak |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| | stempel oleh pihak Puskesmas, pihak pengangkut dan pihak pengolah/penimbun limbah B3 dan diarsip oleh pihak Puskesmas. | | |
| 6 | Ditetapkan jadwal tetap pengangkutan limbah B3 oleh pihak pengangkut limbah B3. | | |
| 7 | Kendaraan angkut limbah B3 yang digunakan layak pakai, dilengkapi simbol limbah B3 dan nama pihak pengangkut limbah B3. | | |

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2020 tentang Penyimpanan Limbah B3, persyaratan fasilitas penyimpanan Limbah B3

Lampiran 7

Kuesioner Koordinator Pengelolaan Sampah

| Nama Puskesmas | Jenis Kelamin | Lama Bekerja |
|----------------|---------------|------------------|
| Banjarejo | P | 30 tahun |
| Demangan | L | 30 tahun 2 bulan |
| Ngegong | P | 12 tahun |
| Manguharjo | P | 12 tahun |
| Sukosari | L | 5 tahun 5 bulan |
| Tawangrejo | P | 14 tahun 5 bulan |

Lampiran 8

Manajemen Pengelolaan Sampah Medis

| | Banjarejo | Demangan | Ngegong | Manguharjo | Sukosari | Tawangrejo |
|------------------------------|-----------|----------|---------|------------|--------------|------------|
| SOP | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| IJIN | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| Jmlh petugas | 4 orang | 4 orang | 4 orang | 4 orang | 3 orang | 5 orang |
| Organisasi penanganan limbah | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| Pernah mengikuti pelatihan | Pernah | Pernah | Pernah | Pernah | Tidak Pernah | Pernah |

Lampiran 9

Reduksi Sampah Medis

| | Banjarejo | Demangan | Ngegong | Manguharjo | Sukosari | Tawangrejo |
|----------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
| Ada program reduksi sampah | Tida ada | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| Jenis program | - | - | - | - | - | - |

Lembar Observasi Tahap-Tahap Pengelolaan Limbah

A. Pemilahan Limbah B3

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 1 | Pemilahan limbah dilakukan mulai dari sumber penghasil limbah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Limbah padat medis dikumpulkan dalam satu wadah dengan memperhatikan terkontaminasi atau tidaknya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Jarum atau <i>syringes</i> yang sudah digunakan harus dipisahkan ketika memasukkan ke <i>safety box</i> | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Limbah padat medis, limbah cair medis dan limbah domestik dipisahkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Jika limbah padat medis dan limbah domestik tercampur maka keseluruhan campuran tersebut diperlakukan sebagai limbah padat medis | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | Memasukkan limbah bahan kimia kedaluwarsa, tumpahan, atau sisa kemasan, limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi, dalam kantong plastik berwarna coklat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Limbah farmasi, Obat buangan yaitu limbah obat kedaluwarsa, terkontaminasi, dan buangan dalam kantong plastik berwarna coklat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Memasukkan limbah padat medis ke dalam kantong plastik berwarna kuning | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

B. Pewadahan limbah B3

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 1 | Terdapat tempat penampungan sampah di ruang pelayanan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Terdapat minimal satu buah di setiap radius 20 meter pada ruang tunggu/terbuka | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 3 | Tempat penampungan sampah yang digunakan kuat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Tempat penampungan sampah yang digunakan kedap air | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Tempat penampungan sampah medis memiliki tutup | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Tempat penampungan sampah non medis memiliki tutup | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Tempat penampungan sampah tahan karat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Tempat penampungan didesinfeksi setelah dikosongkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Tempat penampungan sampah tahan terhadap benda tajam dan runcing | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Tempat penampungan sampah mudah dibersihkan 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Tampungan sampah medis dan non medis dipisahkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Tampungan sampah non medis berwarna hitam | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | Tampungan sampah infeksius, patologi dan anatomi berwarna kuning | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Tampungan sampah kimia dan farmasi berwarna coklat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Plastik tampungan sampah berlogo sesuai kategori sampah | | | | | | |
| |  infeksius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| |  Radioaktif | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| |  Citotoksik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

C. Penyimpanan limbah B3

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 1 | Lantai kedap (impermeable), berlantai beton atau semen dengan sistem drainase yang baik serta mudah dibersihkan dan dilakukan desinfeksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Tersedia sumber air atau kran air untuk pembersihan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Mudah diakses untuk penyimpanan limbah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 4 | Dapat dikunci untuk menghindari akses oleh pihak yang tidak berkepentingan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Mudah diakses oleh kendaraan yang akan mengumpulkan atau mengangkut limbah. | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | Terlindungi dari sinar matahari, hujan, angin kencang, banjir dan faktor lain yang berpotensi menimbulkan kecelakaan atau bencana kerja | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Tidak dapat diakses oleh hewan, serangga dan burung | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | Dilengkapi dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik dan memadai. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Berjarak jauh dari tempat penyimpanan atau penyiapan makanan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 10 | Peralatan pembersihan, pakaian pelindung dan wadah atau kantong limbah harus diletakkan sedekat mungkin dengan lokasi fasilitas penyimpanan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Dinding, lantai dan langit-langit fasilitas penyimpanan senantiasa dalam keadaan bersih, termasuk pembersihan lantai setiap hari | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Limbah infeksius, benda tajam dan/atau patologis tidak boleh disimpan lebih dari dua hari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Apabila limbah infeksius disimpan lebih dari dua hari, limbah harus dilakukan desinfeksi kimiawi atau disimpan dalam refrigerator atau pendingin pada suhu 0° C (nol derajat celsius) atau lebih rendah. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Waktu tinggal limbah non medis dalam TPS tidak boleh lebih dari 2 x 24 jam | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Limbah padat non medis yang telah di tempatkan di TPS dipastikan tetap terbungkus kantong plastik warna hitam dan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| | dilarang dilakukan pembongkaran isinya. | | | | | | |
| 16 | Penanganan akhir limbah non medis dapat dilakukan dengan pengangkutan keluar menggunakan truk sampah milik Puskesmas atau bekerja sama dengan pihak luar. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

D. Pengangkutan limbah B3

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 1 | Limbah padat medis dan non medis di ruangan sumber dilakukan pengangkutan ke Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) secara periodik menggunakan troli khusus | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Pengangkutan dilakukan pada jam tidak sibuk pagi dan sore dan tidak melalui jalur/koridor yang padat pasien, pengunjung dan karyawan rumah sakit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Troli pengangkut sampah harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air dan tidak berkarat permukaannya mudah dibersihkan, serta dilengkapi penutup | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | Apabila pengangkutan sampah ke TPS melalui jalan terbuka, maka pada saat terjadi hujan tidak dipaksakan dilakukan pengangkutan ke TPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Petugas memakai sarung tangan sewaktu bekerja. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | Petugas memakai pakaian kerja sewaktu bekerja | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | Petugas memakai topi sewaktu bekerja | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | Petugas memakai pelindung kaki/boot sewaktu bekerja | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 9 | Petugas memakai masker sewaktu bekerja | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 10 | Petugas memakai pelindung mata jika diperlukan sewaktu bekerja | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Petugas memakai pelindung tubuh/apron sewaktu bekerja | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |

E. Pemindahan limbah B3

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| 1 | Cara pengangkutan limbah B3 harus dilengkapi dengan SPO dan dapat dilakukan pemutakhiran secara berkala dan berkesinambungan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Pengangkutan limbah B3 harus dilengkapi dengan perjanjian kerjasama secara three parted yang ditandatangani oleh pimpinan dari pihak Puskesmas, pihak pengangkut limbah B3 dan pengolah atau penimbun limbah B3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Pihak pengangkut dan pengolah atau penimbun limbah B3 memiliki perizinan yang lengkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Izin yang dimiliki oleh pengolah maupun pengangkut harus sesuai dengan jenis limbah yang dapat diolah/diangkut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Jenis kendaraan dan nomor polisi kendaraan pengangkut limbah B3 yang digunakan pihak pengangkut limbah B3 harus sesuai dengan yang tercantum dalam perizinan pengangkutan limbah B3 yang dimiliki. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Setiap pengiriman limbah B3 dari Puskesmas ke pihak pengolah atau penimbun, harus disertakan manifest limbah B3 yang ditandatangani dan stempel oleh pihak Puskesmas, pihak pengangkut dan pihak pengolah/penimbun limbah B3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| No | Item | Puskesmas | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F |
| | dan diarsip oleh pihak Puskesmas. | | | | | | |
| 6 | Ditetapkan jadwal tetap pengangkutan limbah B3 oleh pihak pengangkut limbah B3. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Kendaraan angkut limbah B3 yang digunakan layak pakai, dilengkapi simbol limbah B3 dan nama pihak pengangkut limbah B3. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

F. Rata-rata timbunan

| No | Puskesmas | Rata-rata timbunan |
|----|-----------|--------------------|
| 1 | A | 3,74 kg/hari |
| 2 | B | 1,73 kg/hari |
| 3 | C | 1,45 kg/hari |
| 4 | D | 1,35 kg/hari |
| 5 | E | 1,77 kg/hari |
| 6 | F | 2,58 kg/hari |

Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel Hasil Observasi Pemilahan Limbah B3

| Pemilahan | Kuesioner | | | | | | | | Jumlah | Kategori | Nilai |
|-------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|--------|----------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | |
| Puskesmas A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | Cukup | 2 |
| Puskesmas B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | Cukup | 2 |
| Puskesmas C | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | Cukup | 2 |
| Puskesmas D | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | Cukup | 2 |
| Puskesmas E | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | Cukup | 2 |
| Puskesmas F | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | Cukup | 2 |

Tabel Hasil Observasi Pewadahan Limbah B3

| Pewadahan | Kuesioner | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | Nilai |
|-------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|--------|----------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| Puskesmas A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas C | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | Baik | 3 |

Tabel Hasil Observasi Penyimpanan Limbah B3

| Penyimpanan | Kuesioner | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | Nilai |
|-------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|--------|----------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | | |
| Puskesmas A | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | Cukup | 2 |
| Puskesmas B | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | Baik | 3 |
| Puskesmas C | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas D | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | Cukup | 2 |
| Puskesmas E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | Baik | 3 |

Tabel Hasil Observasi Pengangkutan Limbah B3

| Pengangkutan | Kuesioner | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | Nilai |
|--------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|----------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | |
| Puskesmas A | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | Baik | 3 |
| Puskesmas B | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | Baik | 3 |
| Puskesmas C | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | Baik | 3 |
| Puskesmas D | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Baik | 3 |
| Puskesmas E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | Baik | 3 |
| Puskesmas F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | Baik | 3 |

Tabel Hasil Observasi Pemindahan Limbah B3

| Pemindahan | Kuesioner | | | | | | | Jumlah | Kategori | Nilai |
|-------------|-----------|---|---|---|---|---|---|--------|----------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | |
| Puskesmas A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Baik | 3 |
| Puskesmas B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Baik | 3 |
| Puskesmas C | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Baik | 3 |
| Puskesmas D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Baik | 3 |
| Puskesmas E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Baik | 3 |
| Puskesmas F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Baik | 3 |

Tabel Hasil Observasi Pengelolaan Limbah B3

| Pengelolaan | Kuesioner | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | Nilai |
|-------------|-----------|-------|-----------|-------|-------------|-------|--------------|-------|------------|-------|--------|----------|-------|
| | Pemilahan | | Pewadahan | | Penyimpanan | | Pengangkutan | | Pemindahan | | | | |
| | Kategori | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori | Nilai | | | |
| Puskesmas A | Cukup | 2 | Baik | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 | Baik | 3 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas B | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | 14 | Baik | 3 |
| Puskesmas C | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | 14 | Baik | 3 |
| Puskesmas D | Cukup | 2 | Baik | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 | Baik | 3 | 13 | Baik | 3 |
| Puskesmas E | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | 14 | Baik | 3 |
| Puskesmas F | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 | 14 | Baik | 3 |

Dokumentasi Kegiatan di Puskesmas Ngegong



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Ngegong



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Ngegong



Pengangkutan Limbah B3 oleh Petugas Kebersihan Di Puskesmas Ngegong



Pengangkutan Limbah B3 oleh Petugas Kebersihan Di Puskesmas Ngegong



Penyimpanan Limbah B3 Di Puskesmas Ngegong



Penyimpanan Limbah B3 Di Puskesmas Ngegong

Dokumentasi Kegiatan di Puskesmas Manguharjo



Pengangkutan Limbah B3 oleh Petugas Kebersihan Di Puskesmas Manguharjo



Pengangkutan Limbah B3 oleh Petugas Kebersihan Di Puskesmas Manguharjo



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Manguharjo



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Manguharjo

Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan di Puskesmas Tawangrejo



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Tawangrejo



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Tawangrejo

Lampiran 15

Dokumentasi kegiatan di Puskesmas Demangan



Penyimpanan Limbah B3 Di Puskesmas Demangan



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Demangan



Pengangkutan Limbah B3 oleh Petugas Kebersihan Di Puskesmas Demangan

Dokumentasi Kegiatan di Puskesmas Sukosari



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Sukosari



Pengambilan Limbah B3 oleh PT Triata Di Puskesmas Sukosari



Penyimpanan Limbah B3 Di Puskesmas Sukosari

Dokumentasi Kegiatan di Puskesmas Banjarejo



Pewadahan Limbah B3 Di Puskesmas Banjarejo



Pewadahan Limbah B3 Di Puskesmas Banjarejo



Penyimpanan Limbah B3 Di Puskesmas Banjarejo



Penyimpanan Limbah B3 Di Puskesmas Banjarejo